

## **ABSTRACT**

*This study analyzes the role of Islamic Microfinance Institutions (IMM), specifically Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Syariah Wanita Islam (SWI) Purbalingga, in enhancing women's financial literacy and financial inclusion. The study is motivated by the disparity in women's participation within the Islamic financial ecosystem, despite their generally higher financial literacy and financial inclusion rates. Employing a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation, involving BMT SWI's General Manager, board members, and women entrepreneurs at Pasar Hartono as informants.*

*The findings indicate that BMT SWI plays a significant role in facilitating women's financial inclusion through easy access to financing and customer-friendly processes, including a revolving fund program with affordable returns from LPDB. These services enable women to quickly obtain business capital, manage personal and business finances separately, and improve their saving habits. This enhanced financial access positively impacts women's financial literacy, making them more adept at managing finances and understanding the importance of saving for the future. The Organisasi Wanita Islam (OWI) that established BMT SWI successfully implemented principles of women's economic equality within an Islamic framework, challenging gender stereotypes and fostering financial independence. Nevertheless, challenges such as intense business competition and the need for adequate capital remain concerns.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Inclusion, Women, Islamic Microfinance Institutions, BMT SWI Purbalingga.*

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), khususnya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Syariah Wanita Islam (SWI) Purbalingga, dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan perempuan. Studi ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan partisipasi perempuan dalam ekosistem keuangan syariah meskipun tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan perempuan secara umum lebih tinggi. Dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, melibatkan General Manager BMT SWI, pengurus, dan perempuan pelaku usaha di Pasar Hartono sebagai informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT SWI berperan signifikan dalam memfasilitasi inklusi keuangan perempuan melalui akses pembiayaan yang mudah dan proses yang ramah nasabah, termasuk program dana bergulir dengan imbal hasil terjangkau dari LPDB. Layanan ini memungkinkan perempuan memperoleh modal usaha dengan cepat, mengelola keuangan pribadi dan usaha secara terpisah, serta meningkatkan kemampuan menabung. Peningkatan akses keuangan ini secara positif berdampak pada literasi keuangan perempuan, mendorong mereka menjadi lebih cakap dalam mengelola keuangan dan memahami pentingnya menabung untuk masa depan. Organisasi Wanita Islam (OWI) yang mendirikan BMT SWI berhasil mengimplementasikan prinsip kesetaraan hak ekonomi perempuan dalam kerangka syariah, menentang stereotip gender dan mendorong kemandirian finansial. Meskipun demikian, tantangan seperti persaingan usaha yang ketat dan kebutuhan modal yang memadai masih menjadi perhatian.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Perempuan, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, BMT SWI Purbalingga